

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. LOKASI, POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah di SMK SMIP YPPT Bandung.

2. Populasi penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2011:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain bahwa seorang peneliti harus tau akan data apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini guru-guru yang ada di SMK SMIP YPPT Bandung dengan jumlah populasi sebanyak 34 guru.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang mewakili seluruh potensi yang ada dalam populasi yang dimana data tersebut dapat di ambil berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan (resrepresentatif). Sugiyono (2011:118) bahwa: "Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 112) mengemukakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dikarenakan jumlah populasi yang relative sedikit, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* atau seluruh populasi dijadikan sampel. Dimana teknik ini untuk mempermudah penelitian dengan cara menggolongkan populasi menurut ciri-ciri tertentu. Dalam Penelitian ini penulis menyimpulkan yang akan menjadi responden adalah semua guru-guru yang ada di SMK SMIP YPPT.

B. DESAIN PENELITIAN

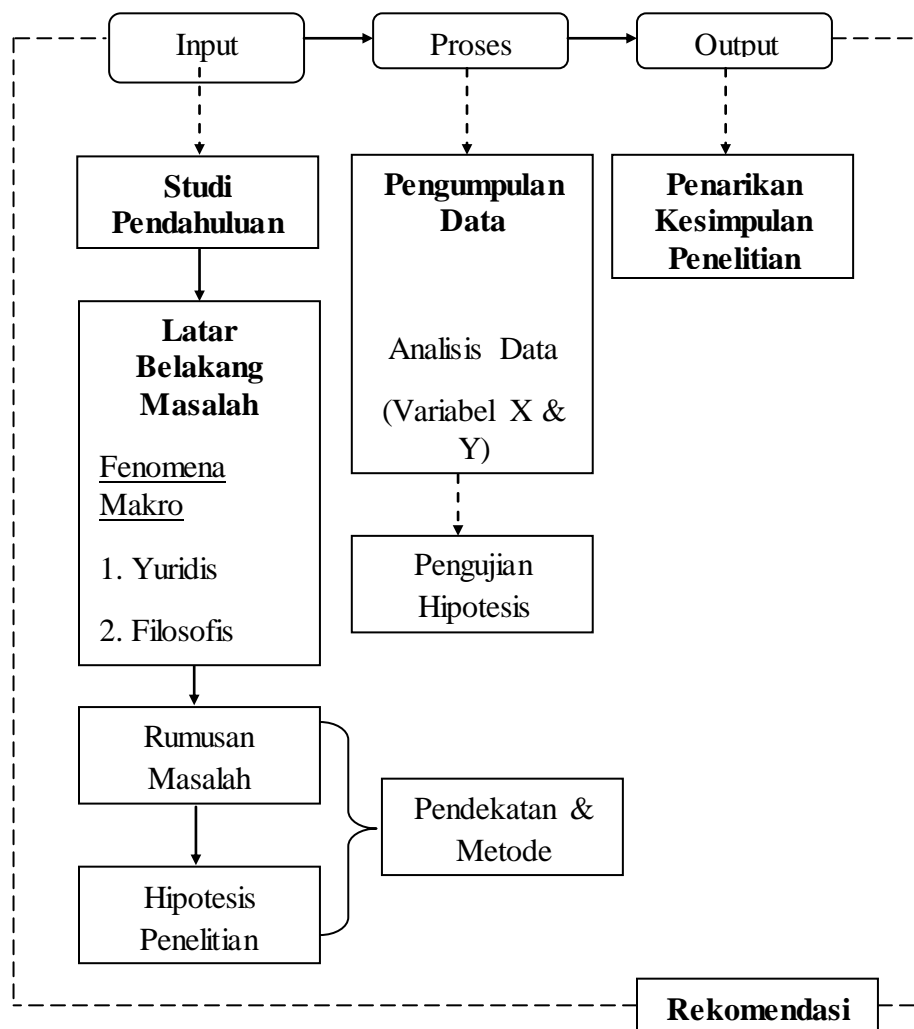
“Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakannya secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 2009:23)”. Sedangkan Menurut Ali (1985:72), “ Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara masal hal-hal yang akan dilakukan dan akan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian”.

Sedangkan menurut Nasution (2009:25) adalah :

1. Desain memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian, desain merupakan syarat mutlak agar dapat meramalkan sifat pekerjaan serta kesulitan yang akan dihadapi.
2. Desain menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian.
3. Desain penelitian selain memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain.

Dalam pemaparan diatas, terlihat bahwa dengan adanya desain atau rancangan penelitian, maka akan lebih memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mencapai tujuan yang diharapkan dari penelitiannya.

Dengan mengacu pada pendapat di atas, maka peneliti mencoba memaparkan desain dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Dimana penulis mencoba menggambarkan desain penelitian dalam konsep sistem, yaitu penelitian ini terdiri dari tiga bagian sistem yaitu *input*, proses, dan *output*. di bagian *input* ini menggambarkan akan latar belakang penelitian ini dilakukan yang berisikan tentang kondisi ideal pada kerangka fikir Bab II.

Dalam *input* ini menyangkut akan konseptuan dan fakta, selain itu yang terpenting lainnya setelah dilakukan studi pendahuluan adalah perumusan masalah penelitian, dimana ini menjelaskan tentang alur penelitian terhadap pengujian hipotesis penelitian. Dari rumusan munculah asumsi dasar peneliti tentang variabel yang diteliti lahirlah hipotesis penelitian berdasarkan anggapan dasar yang diperoleh dari pemikiran kerangka fikir dan dari sana lah muncul dan menentukan akan metode dan pendekatan penelitian yang akan dilakukan. selanjutnya Proses berhubungan dengan operasional penelitian, meliputi pengumpulan dan analisis data yang diarahkan pada hipotesis penelitian, sehingga dengan ini muncul kesimpulan dari penelitian yang tidak lain adalah pengujian hipotesis. penarikan kesimpulan atas hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis merupakan *Output* penelitian, dimana dalam bagian ini juga melahirkan rekomendasi yang dimana nantinya dapat digunakan untuk berbagai pihak, baik untuk diteliti kembali atau bahkan digunakan/dimanfaatkan.

C. METODE PENELITIAN

1. Metode Deskriptif

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode untuk memahami masalah berdasarkan peristiwa atau gejala yang sedang berlangsung saat ini.

Metode Deskriptif dikemukakan oleh Winarno (dalam Dewi Nurul, 2011:62) sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dan kemudian dianalisa.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat memperoleh gambaran bahwa metode deskriptif merupakan suatu cara memecahkan permasalahan yang dipusatkan pada masalah yang aktual yang sedang terjadi pada masa sekarang.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif menurut Arikunto (1997:75) yaitu: “Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian”.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Melalui pendekatan kuantitatif ini data yang diteliti menggunakan angka dengan perhitungan statistik dalam pembuktian hipotesis secara empiris.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan pengertian spesifik mengenai variabel yang akan diteliti. Sehubungan penelitian yang akan peneliti teliti, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang akan digunakan di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah suatu pola perilaku yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pimpinan. Dengan mempunyai peran-peran tertentu dalam kepemimpinannya, yaitu:

a. Peranan hubungan antar perseorangan:

- 1) Bersikap menghargai.
- 2) Bersikap bijaksana, adil dan tidak berpihak.
- 3) menjaga integritasnya dalam menjaga nama baik lembaga.
- 4) sebagai wakil Organisasi.
- 5) tanggung jawab untuk menggerakkan seluruh potensi yang dimiliki sekolah.
- 6) berperan sebagai katalisator untuk mencapai tujuan bersama.
- 7) penghubung antar kepentingan sekolah dengan lingkungan luar sekolah.
- 8) menciptakan rasa aman.

b. Peranan informasional:

- 1) menerima dan menyebarkan atau meneruskan informasi kepada guru, staf, siswa dan orang tua siswa.

c. Peranan sebagai pengambil keputusan:

- 1) Memperbaiki penampilan sekolah dengan berbagai upaya.
- 2) Memperhatikan gangguan-gangguan.
- 3) Pemberi sugesti/saran kepada guru.
- 4) Menyediakan segala sumber.
- 5) Mendukung tercapainya tujuan.
- 6) bisa bernegosiasi dengan pihak luar.

2. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja Mengajar Guru adalah kemampuan dan tanggung jawab seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dengan profesional dengan kompetensi yang harus dimiliki yaitu dimulai dari kemampuan merencanakan, kemampuan melaksanakan, dan kemampuan mengevaluasi/penilaian pengajaran. Yang meliputi:

a. Kemampuan Merencanakan:

- 1) merumuskan tujuan.
 - 2) memilih prioritas materi yang diajarkan.
 - 3) memilih dan menggunakan metode.
 - 4) memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada.
 - 5) memilih dan menggunakan media pembelajaran.
- b. Kemampuan Melaksanakan:
- 1) memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat.
 - 2) menyajikan urutan pembelajaran secara tepat.
 - 3) Memberi penguatan.
 - 4) Interaksi belajar mengajar.
- c. Kemampuan mengevaluasi :
- 1) memilih dan menyusun jenis evaluasi.
 - 2) melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses.
 - 3) mengadministrasikan hasil evaluasi.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Varibel Penelitian dan Sumber Data penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Persepsi Guru tentang kepemimpinan) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada di SMK SMIP YPPT Bandung.

2. Teknik Pengukuran Variabel penelitian

Cara pengisian instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara *checklist* memberikan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang sudah ditentukan, instrument ini digunakan menjadi alat pengumpulan data penelitian dengan teknik angket .

Tabel 3.1
Kriteria Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

3. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, karena akan terlihat dimensi dan indikator dari masing-masing variabel yang dimana akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sebagai instrument penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua format kisi-kisi instrument, yaitu kisi-kisi instrument variabel X dan kisi-kisi instrument variabel Y, yang terdapat dalam tabel di bawah ini

Tabel 3.2
Kisi – kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Persepsi Guru		Bersikap adil, arif dan tidak berpihak	1,2,3

tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah	Peranan Hubungan antar Perseorangan	menjaga integritasnya dalam menjaga nama baik lembaga	4,5,6
		Berperan sebagai wakil organisasi	7
		Bersikap Menghargai	8
		Berperan sebagai katalisator untuk mencapai tujuan bersama	9
		Menciptakan rasa aman	10,11
		tanggung jawab untuk menggerakkan seluruh potensi yang dimiliki sekolah	12,13,14
		penghubung antar kepentingan sekolah dengan lingkungan luar sekolah dan juga didalam sekolah	15,16
	Peranan Informasional	menerima dan menyebarkan atau meneruskan informasi kepada guru, staff, siswa, orang tua siswa dan juga pihak yang dianggap perlu.	17,18,19
		Peranan pengambil Keputusan	Memperbaiki penampilan sekolah dengan berbagai upaya
	Memperhatikan gangguan-gangguan		22,23
	Sugesti/Saran kepada guru		24,25
	Menyediakan segala sumber		26,27

		Mendukung tercapainya tujuan	28
		bisa bernegosiasi dengan pihak luar	29

Tabel 3.3

Kisi – kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Kinerja Mengajar Guru	Merencanakan	a. merumuskan tujuan	1,2
		b. memilih prioritas materi yang diajarkan	3, 4
		c. memilih dan menggunakan metode	5
		d. memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada	6,7
		e. memilih dan menggunakan media pembelajaran.	8,9
	Melaksanakan	a. memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat	10,11
		b. menyajikan urutan pembelajaran secara tepat.	12
		c. Memberi penguatan	13,14

		d. Interaksi belajar mengajar	15,16
	Evaluasi	a. memilih dan menyusun jenis evaluasi	16,,17
		b. melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses	18,19, 20,21
		c. mengadministrasikan hasil evaluasi	22,23, 24

F. PROSES PENGEMBANGAN INSTRUMEN

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tingkat akuransinya meyakinkan dibutuhkan alat pengumpul data (angket) yang baik. Baik tidaknya kualitas suatu alat pengumpulan data (angket) ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan realibilitas. Sugiyono (2012: 137) berpendapat bahwa “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan instrumen yang realibel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Untuk mengetahui validitas dan reabilitas suatu alat pengumpul data, peneliti perlu melakukan uji coba terhadap alat pengumpul data tersebut. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi. Baik itu dalam pernyataan atau pertanyaan maupun dalam alternatif jawaban.

1. Uji Validitas

Arikunto (2006:168) menyatakan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas. Untuk menguji validitas sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi karena data yang dihasilkan dari instrumen sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Menurut Arikunto (2006:170) rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah responden
$(\sum XY)$	= Jumlah perkalian X dan Y
$(\sum X)$	= Jumlah skor tiap butir
$(\sum Y)$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Kriteria pengujian yaitu tiap butir item pada instrumen penelitian dikatakan valid jika apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba angket dengan rumus diatas menggunakan bantuan SPSS (terlampir) dengan uji coba angket yang bertempat di SMK Sangkuriang 2 Cimahi pada tanggal 28-31 Oktober

2014 dengan jumlah responden berjumlah 10 orang, adapun hasil dari rekapitulasi hasil uji coba validitas dari variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X (Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah)

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,413	1,524	1,86	Tidak Valid	Di revisi
2	0,827	5,623	1,86	Valid	Dipakai
3	0,916	8,934	1,86	Valid	Dipakai
4	0,844	6,040	1,86	Valid	Dipakai
5	0,921	9,271	1,86	Valid	Dipakai
6	0,768	4,514	1,86	Valid	Dipakai
7	-0,043	-0,120	1,86	Tidak Valid	Di revisi
8	0,733	4,007	1,86	Valid	Dipakai
9	0,788	4,834	1,86	Valid	Dipakai
10	0,155	0,476	1,86	Tidak Valid	Di revisi
11	0,558	2,372	1,86	Valid	Dipakai
12	0,892	7,660	1,86	Valid	Dipakai
13	0,833	5,765	1,86	Valid	Dipakai
14	0,724	3,898	1,86	Valid	Dipakai
15	0,587	2,587	1,86	Valid	Dipakai
16	0,718	3,823	1,86	Valid	Dipakai
17	0,678	3,384	1,86	Valid	Dipakai

18	0,094	0,279	1,86	Tidak Valid	Di revisi
19	0,844	6,040	1,86	Valid	Dipakai
20	-0,483	-1,121	1,86	Tidak Valid	Dibuang
21	0,675	3,353	1,86	Valid	Dipakai
22	0,488	1,929	1,86	Valid	Dipakai
23	0,256	0,840	1,86	Tidak Valid	Direvisi
24	0,372	1,328	1,86	Tidak Valid	Direvisi
25	0,675	3,353	1,86	Valid	Dipakai
26	0,839	5,921	1,86	Valid	Dipakai

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,781	4,722	1,86	Valid	Dipakai
2	0,535	2,221	1,86	Valid	Dipakai
3	0,924	9,468	1,86	Valid	Dipakai
4	0,595	2,643	1,86	Valid	Dipakai
5	0,714	3,771	1,86	Valid	Dipakai
6	0,743	4,139	1,86	Valid	Dipakai
7	-0,219	-0,560	1,86	Tidak Valid	Direvisi
8	0,642	3,036	1,86	Valid	Dipakai
9	0,509	2,054	1,86	Valid	Dipakai
10	0,513	2,080	1,86	Valid	Dipakai
11	0,806	5,176	1,86	Valid	Dipakai
12	0,562	2,401	1,86	Valid	Dipakai
13	0,321	1,101	1,86	Tidak Valid	Direvisi
14	0,865	6,663	1,86	Valid	Dipakai
15	0,757	4,347	1,86	Valid	Dipakai
16	0,562	2,399	1,86	Valid	Dipakai
17	0,668	3,275	1,86	Valid	Dipakai

18	0,441	1,666	1,86	Valid	Dibuang
19	0,788	4,845	1,86	Tidak Valid	Direvisi
20	0,271	0,896	1,86	Tidak Valid	Direvisi
21	0,218	0,696	1,86	Valid	Dipakai
22	0,511	2,067	1,86	Valid	Dipakai
23	0,895	7,806	1,86	Valid	Dipakai

2. Uji Realibilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas. Realibilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dapat dikatakan sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga jika beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konstan).

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha, metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan Alpha menurut Akdon (2005, hlm. 161) adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right]$$

Keterangan:

r_i = Nilai realibilitas instrumen

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varian total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Instrumen

Koefisien Realibilitas	r_k	Keterangan
Variabel x (Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah)	0,933	Reliable
Variabel y (Kinerja Mengajar Guru)	0,909	Reliable

Dari tabel di atas dikatakan realibel karena r_i yang di dapat hasilnya tidak lebih besar dari Tabel Nilai-nilai r Product Moment (terlampir) yaitu 0,344. Maka dari itu hasil uji realibilitas yang sudah dilakukan pada Variabel x (Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan Variabel y (Kinerja Mengajar Guru) adalah realible.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data serta mengumpulkan informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk penelitian. Kualitas dari penelitian salah satunya ditentukan oleh teknik atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Ketepatan dalam menggunakan teknik dan cara dalam pengumpulan data akan menunjukkan kualitas dari data yang dihasilkan. nazir (2003:174) mengemukakan bahwa: “ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Sugiyono (2010:193), mengemukakan bahwa : “...instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, belum

tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya”.

Terdapat beberapa langkah dalam penelitian untuk mendapatkan data diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan untuk mengetahui keadaan dilapangan, yang dimana berhubungan dengan keadaan populasi, data yang menunjang sebagai latar belakang. adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui akan segala data yang akan diteliti.
- b. Membuat surat persuratan perizinan untuk melaksanakan penelitian, dan
- c. Membuat instrument terkait dengan kedua variabel yang dimana akan diteliti

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dapat dilakukan apabila telah diketahuinya uji coba angket yang dimana bertujuan untuk dapat mengetahui hasil uji validasi dan reliabilitas angket tersebut mendapatkan hasil yang valid dan reliable. setelah mengetahui akan hasilnya maka tahap selanjutnya yaitu penyebaran instrument angket yang telah mana diuji dan dapat dinyatakan valid dan reliable tersebut kepada seluruh sampel penelitian yang telah dijadikan sebagai subjek dalam penelitian sebelumnya.

Penyebaran instrument ini untuk dapat mengetahui dan memperoleh data yang sebenarnya yang dimana data tersebut dapat digunakan dalam penelitian, dan dimana data tersebut dapat diolah, dianalisis sesuai dengan prosedur dan teknik pengolahan data yang telah digunakan dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini mendapatkan hasil dan kesimpulannya. Pelaksanaan dalam penyebaran angket telah dilakukan di

SMK SMIP YPPT Bandung, pada hari Kamis tanggal 6 Bulan November tahun 2014 dan terkumpul pada hari Kamis tanggal 20 bulan November tahun 2014.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini berbentuk angket yang dimana telah disebarkan kepada Guru-guru yang ada di SMK SMIP YPPT Bandung, dengan jumlah 34 orang.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan maksud agar data yang terhimpun dapat memberikan arti bagi penelitian yang dilakukan. Data yang terkumpul harus diolah, diorganisir dan disistematisasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Surakhmad (dalam Dewi Nurul, 2011:76) menjelaskan bahwa:

“Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat pernyataan tersebut berbicara, sebab betapa pun besar dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak tersusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik niscaya data itu merupakan batu-batu yang membisu seribu bahasa.”

Adapun teknik dalam pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seleksi Angket

Pada tahap pertama ini yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Seleksi angket ini dilakukan setelah semua data telah terkumpul. Hal ini sangat penting untuk dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah dan siap diolah lebih lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyeleksi angket ini yaitu memeriksa apakah data dari seluruh responden telah terkumpul dan memeriksa

apakah semua pertanyaan/ Pernyataan telah dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam suatu penelitian ilmiah merupakan hal yang penting. Pengolahan data dimaksudkan untuk mengartikan sebuah data menjadi sebuah pendapat akhirnya dapat ditarik sebagai sebuah kesimpulan.

a. Menghitung Kecenderungan Variabel X dan Y

Tahap ini ditempuh untuk memperoleh gambaran kecenderungan rata-rata untuk masing-masing variabel yaitu variabel X (Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) dan juga sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator yang telah dibuat. maka dilakukan dengan menggunakan uji statistic yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan rumus *Wiegthed Means Scored* (WMS).

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data WMS ini sebagai berikut:

- 1) Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- 3) Menjumlahkan nilai jawaban yang dipilih responden pada setiap pertanyaan dan dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor responden

$\sum x_i$ = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah responden

- 5) Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban;

Tabel 3.7

Kriteria Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Nilai	Keterangan
3,00 – 4,00	Sangat Baik
2,00 – 3,00	Baik
1,00 – 2,00	Cukup
0,00 – 1,00	Rendah

- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing, untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel.

b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2005, hlm. 178) yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{(X_i - \bar{x})}{s} \right]$$

Keterangan:

T_i = Skor Baku

X_i = Skor Mentah

s = Standar Deviasi

\bar{x} = Rata-rata (mean)

Untuk menggunakan rumus diatas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang R, yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah (STT-STR);
- 2) Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan rumus:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$
- 3) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi.
- 5) Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- 6) Mencari simpangan baku (standard deviasi) dengan rumus yaitu :

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data. Hasil pengujiannya akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data selanjutnya. Untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data, maka perlu dilakukan uji normalitas distribusi data yaitu menggunakan rumus *Chi Kuadrat* Akdon (2005:171) yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_s)^2}{f_s}$$

Keterangan:

X^2 = kuadrat Chi yang dicari

f_o = Frekuensi hasil penelitian

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan perhitungan uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Mencari nilai rentangan (R), dengan rumus:
R = skor terbesar – skor terkecil
- 3) Mencari banyaknya kelas (BK), dengan rumus:
BK = $1 + 3,3 \log n$
- 4) Menentukan panjang kelas interval (i) yaitu rentangan (R) dibagi banyaknya kelas (BK)
- 5) Membuat tabulasi dengan table penolong
- 6) Mencari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- 7) Simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}$$

- 8) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas intervalnya ditambah 0,5
- 9) Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{BK - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata distribusi

BK = Batas kelas distribusi

S = Simpangan baku

- 10) Mencari luas O-Z
- 11) Mencari luas tiap interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ke tiga dan begitu seterusnya
- 12) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) diperoleh dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n)
- 13) Mencari frekuensi hasil penelitian (f_o) diperoleh dengan cara melihat jumlah setiap kelas interval pada table distribusi frekuensi
- 14) mencari *chi kuadrat* dengan menjumlahkan hasil perhitungan
- 15) Membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - a) Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.
 - b) Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal.

d. Menguji Hipotesis Penelitian

Setelah pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis guna menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis Koefisien Korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara X dan Y. Adapun untuk disitribusi

koefisien antara variabel X dan variabel Y dengan rumus *Product moment* (sugiyono, 2003:213) adalah sebagai berikut

a) Mencari koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kriteria Harga Koefisiensi Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

2) Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji Signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang dihasilkan tersebut berlaku dan dapat diterapkan pada keseluruhan populasi. Menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2005:144) adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Harga T yang dicari

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

. Apabila hasil konsultasi harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi yang dikemukakan oleh Akdon (2005:188) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

4) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) dipengaruhi oleh nilai (variabel X). rumus yang akan digunakan menurut Sugiyono (2010:262) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Harga-harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga garis regresi yaitu apabila $x = d$

b = koefisien regresi

X = Harga-harga pada variabel X

Untuk mencari harga a dan b dicari dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2010:166) adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i) \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$